

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pasar berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun pihak swasta. (Darmaji dan Fakhruddin, 2001).

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Darmaji dan Fakhruddin, 2001). Dikatakan sebagai fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan maupun berhutang ke bank. Sedangkan dikatakan sebagai fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana (*investor*) memperoleh imbalan (*return*) baik berupa deviden, bunga, atau *capital gain*, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Investor pastinya akan memantau perkembangan investasi yang telah ditanamnya. Untuk selalu memantau perkembangan suatu investasi, investor membutuhkan informasi yang relevan, baik informasi yang tersedia di publik atau informasi pribadi. Informasi tersebut nantinya akan mendasari sebuah keputusan, apakah akan menahan, melepas, atau bahkan menambah investasi. Salah satu informasi yang dapat digunakan adalah informasi pengumuman saham bonus.

Saham bonus adalah saham yang diberikan cuma-cuma oleh emiten kepada pemegang saham, yang dapat berasal dari kapitalisasi agio saham atau bisa berasal dari selisih kembali penilaian aktiva tetap (Darmaji dan Fakhrudin, 2001). Saham bonus merupakan salah satu *Corporate Action*. Keputusan untuk melakukan *Corporate Action* dilakukan emiten dalam rangka memenuhi tujuan-tujuan tertentu, seperti bertujuan untuk meningkatkan modal perusahaan, meningkatkan likuiditas perusahaan atau tujuan-tujuan yang lain.

Kebijakan saham bonus juga mengakibatkan penurunan harga saham. Diharapkan dengan harga yang rendah akan menimbulkan reaksi yang positive, sehingga akan semakin banyak investor yang berpartisipasi dalam perdagangan saham dan bisa meningkatkan *abnormal return*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan saham bonus dan *abnormal return* yaitu:

Menurut Ardiansyah (2002), dalam penelitian yang berjudul pengaruh saham bonus terhadap volume perdagangan saham mengatakan tidak terdapat perbedaan antara rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah

terjadi peristiwa pengumuman saham bonus. Rismanto (2009), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh pengumuman saham bonus terhadap harga dan likuiditas saham, menggunakan metode studi peristiwa menyimpulkan bahwa pengumuman saham bonus berpengaruh terhadap volume perdagangan *abnormal* dan *return* saham pada periode pengujian. Ardiansyah (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum-saat, saat-sesudah dan sebelum-sesudah pengumuman saham bonus terhadap *return* saham dan *abnormal return*.

Sundari, dkk (2013), dalam analisis kandungan informasi pengumuman *right issue*, dividen dan saham bonus terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat di BEI mengatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus. Dewi dan Sukartha (2015), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus dengan periode peristiwa selama 7 hari.

Berdasarkan *Signalling hypothesis*, pengumuman saham bonus memberikan sinyal yang positif yang diberikan manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa depan (Rismanto, 2009). Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa perusahaan yang mampu untuk menanggung biaya mengeluarkan saham bonus adalah perusahaan dengan kinerja yang baik (Jogiyanto, 2008).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sundari, dkk (2013) yang berjudul analisis kandungan informasi pengumuman *right issue*, dividen, dan saham bonus terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat dibursa efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel yang dianalisis dan tahun penelitian. Jika penelitian terdahulu menganalisis perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, dividen, dan saham bonus pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2010 sampai 2012, sedangkan penelitian ini menganalisis respon pasar yaitu *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus saja pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2008 - 2014.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu ;

- a. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hanya meliputi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan saham bonus periode pengamatan tahun 2008–2014.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman saham bonus.

### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada perusahaan terutama yang telah tercatat dalam BEI sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pasar modal khususnya tentang saham bonus.
- b. Memberikan masukan kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- c. Bagi penulis bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu–ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan menambah wawasan serta pengetahuan terutama tentang pasar modal.
- d. Menambah referensi penelitian pada pasar modal, khususnya yang berhubungan dengan saham bonus.